

**Pengelolaan SDM Menuju Digitalisasi Marketing:
Optimalisasi Potensi UMKM**

**Noerchoidah¹, Nashrudin Latif², Moch. Munir Rachman³, Mutiara Rachma Ardhiani⁴,
Dicky Surya Putra Pradana⁵**

^{1,2,3,5} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁴ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: noerchoidah@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat cepat mengubah peran manusia dalam melakukan pekerjaan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Menghadapi lingkungan yang sangat dinamis, pelaku UMKM dituntut untuk mampu menghadapi tantangan utamanya menghadapi kemajuan teknologi digital yang sangat pesat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu memberikan pengetahuan pengelolaan SDM untuk menuju digitalisasi *marketing*, salah satunya pemberian pelatihan bagi pelaku UMKM untuk membuka wawasan dan menambah ilmu mengenai dunia *marketing* dengan memanfaatkan dunia digital untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo. Saat ini, ditemukan masih terdapat UMKM dalam pengelolaan usahanya masih melayani secara konvensional. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan pengelolaan SDM kepada UMKM, salah satunya melalui pemberian pelatihan digital *marketing*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari observasi, persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi pelaksanaan. Hasil pengabdian diharapkan bisa memotivasi dan menciptakan SDM yang unggul di era digitalisasi untuk memahami pengetahuan tentang pentingnya digitalisasi *marketing*, memberikan pelatihan seperti pembuatan Facebook, Instagram, LinkedIn, blog, web yang bermanfaat dalam memperluas jaringan bisnis dan memperoleh peluang baru.

Kata Kunci: *Pengelolaan SDM, Digitalisasi marketing*

ABSTRACT

The rapid development of technology changes the role of humans in doing work and influences various aspects of life. Facing a very dynamic environment, MSME players are required to be able to face the main challenge of facing very rapid advances in digital technology. This community service activity aims to help provide knowledge of human resource management towards digitalization of marketing, one of which is providing training for MSME players to open their horizons and increase their knowledge about the world of marketing by utilizing the digital world to improve the performance of MSMEs in Panjang Subdistrict, Taman - Sidoarjo District. Currently, it is found that there are still MSMEs whose business management still serves conventional services. Based on these problems, it is necessary to manage human resources for MSMEs, one of which is through providing digital marketing training. Implementation of activities is carried out through several stages, starting from observation, preparation, training, mentoring, and evaluation of implementation. The results of the service are expected to motivate and create superior human resources in the era of digitalization to understand knowledge about the importance of marketing digitalization, provide training such as creating Facebook, Instagram, LinkedIn, blogs, websites which are useful in expanding business networks and obtaining new opportunities.

Keywords: *HR management, marketing digitalization*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menentukan kemajuan bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk kemajuan organisasi (Noerchoidah, Purnaningrum, Fariana, & Subakir, 2020). Pada era industri 4.0 yang berfokus pada perkembangan teknologi maka sumber daya manusia perlu dipersiapkan agar menjadi unggul. Salah satu upaya dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan (Noerchoidah, Nurdina, & Ariprowo, 2022).

Perkembangan teknologi yang sangat cepat mengubah peran manusia dalam melakukan pekerjaan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan (Noerchoidah, Putri, et al., 2023). Perkembangan teknologi digital tidak dapat lepas dari perangkat yang serba elektronik. Kapasitas SDM harus terus dikembangkan agar mampu berpikir kritis dan inovatif yang lebih menekankan pada aspek kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan dapat membentuk sumber daya manusia unggul (Harjanti & Noerchoidah, 2017). Perkembangan teknologi digital memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja sumber daya manusia khususnya Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Noerchoidah, Harjanti, & Suprpto, 2021).

Kesiapan SDM dalam memenuhi tuntutan pekerjaan harus dapat diantisipasi oleh pelaku UMKM dan pemerintah (Suprihati, 2021). Sumber daya manusia sebagai modal penting dalam pembangunan nasional maka perlu dikembangkan dan diarahkan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan suatu organisasi bisa dicapai dengan pengelolaan sumber daya manusia yang harus dapat diarahkan pada upaya yang mampu menggali potensi SDM agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan atau organisasi (Noerchoidah & Eliyana, 2015). Pengelolaan SDM meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi (Dessler, 2016).

Menghadapi lingkungan yang sangat dinamis, pelaku UMKM dituntut untuk mampu menghadapi tantangan utamanya menghadapi kemajuan teknologi digital yang sangat pesat. Akibat perkembangan teknologi telah mengubah aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya sehingga penyesuaian-penyesuaian perlu dilakukan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan teknologi informasi di era digital ini. Oleh karenanya, pengelolaan SDM yang tepat sangat diperlukan, salah satunya pemberian pelatihan dan pengembangan bagi UMKM dalam penguasaan teknologi digital dan mempraktekkan dalam bisnisnya.

Era digital *marketing* yang semakin berkembang, peran media sosial sebagai sarana pemasaran yang efektif semakin penting, khususnya sektor UMKM (Martaningtyas, 2023). Banyak pelaku UMKM yang belum optimal dalam penggunaan teknologi digital, baik media sosial maupun *website* untuk memajukan UMKM (Martaningtyas, 2023). Oleh karenanya, pengelolaan SDM harus ditata untuk

peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi. Pengelolaan SDM salah satunya dengan pemberian pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pelaku UMKM.

Pelatihan dan pengembangan merupakan suatu usaha organisasi untuk meningkatkan kualitas dan kinerja serta untuk mengurangi kesenjangan antara kemampuan yang ada dengan tujuan organisasi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan SDM menjadi sebuah aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengelolaan SDM. Pelatihan dan pengembangan dapat mendorong pelaku UMKM lebih kreatif dalam memasarkan dan mengembangkan sektor UMKM yang ada yang sesuai dengan kebutuhan era digital sangatlah penting (Noerchoidah, Estiasih, Zuhroh, Putri, Ambarwati, Kinasih, & Maulana, 2023).

Eksistensi UMKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran sebagai penggerak roda perekonomian Indonesia yaitu 97% dari total tenaga kerja Indonesia adalah pekerja UMKM. Selain itu, Pada tahun 2022 UMKM memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada PDB nasional sebesar 61%. Kementerian Koperasi & UKM (2022) menyampaikan jumlah UMKM mencapai 65,4 juta atau sebesar 99% dari total unit usaha di Indonesia, namun hanya 33,6% dari total UMKM yang telah memanfaatkan teknologi digital.

Saat ini, UMKM dihadapkan pada perubahan lingkungan, dan pola pikir manusia yang sedang terjadi. Diketahui pola transaksi dalam pemasaran mengalami perubahan yang semula menggunakan metode konvensional beralih pada metode digital. Perkembangan teknologi yang sejalan dengan masuknya era digitalisasi telah mengubah cara manusia dalam beraktivitas dan aktivitas pengelolaan sumber daya manusia juga terkena dampaknya. Noerchoidah, Eliyana, & Christiananta (2020) mengungkapkan bahwa setiap individu dalam bisnis harus memiliki pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan suatu keinovasian. Inovasi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen dan harus dapat mengantisipasi perubahan lingkungan (Fang, Chang, & Chou, 2014).

UMKM yang berada di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman - Sidoarjo memiliki berbagai unit usaha mulai makanan, minuman serta *loundry*. UMKM dalam pengelolaan usahanya kebanyakan melayani secara konvensional. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengelolaan sumber daya manusia UMKM, salah satunya melalui pemberian pelatihan *digital marketing* agar dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman tentang teknologi *digital marketing* dan menerapkan pemasaran melalui teknologi digital untuk meningkatkan tingkat penjualan produknya. Pelaku UMKM harus *go digital* sehingga produknya bisa dikenal oleh banyak masyarakat luas. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo menyebabkan sulitnya bersaing dengan pesaing.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, bahwa pengelolaan SDM menuju digitalisasi *marketing* sangat penting bagi perkembangan dan peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Adi Buana Surabaya melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu memberikan pengetahuan pengelolaan SDM untuk menuju digitalisasi *marketing*, salah

satunya pemberian pelatihan bagi pelaku UMKM untuk membuka wawasan dan menambah ilmu mengenai dunia *marketing* dengan memanfaatkan dunia digital untuk meningkatkan kinerja UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo pada tanggal 13 Maret - 14 Juni 2024. Uraian kegiatan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap awal yang dilakukan mengadakan observasi untuk melakukan wawancara pada beberapa pelaku UMKM untuk menggali permasalahan yang sedang dihadapi pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo dan dikaji untuk membantu meningkatkan bisnis UMKM.

2. Proses Persiapan

Tahap selanjutnya pembentukan tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kebutuhan yang disiapkan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu materi yang disampaikan, *pretest* dan *post-test*, daftar hadir peserta. Kelengkapan kebutuhan pendukung yang dipersiapkan yaitu surat ijin, undangan untuk peserta, spanduk kegiatan, proyektor, laptop, pengeras suara dan *screen* proyektor.

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara ceramah dan praktik kepada pelaku UMKM mengenai pembuatan instagram, blog, web, dan *e commerce* untuk memasarkan produk.

4. Pendampingan

Memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo. Pendampingan dilakukan sebagai cara untuk mengetahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta membantu memberikan solusi permasalahan.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Kegiatan evaluasi dilakukan diskusi tentang perubahan pemahaman pelaku UMKM berkaitan dengan kemampuan penggunaan digital *marketing* setelah diberikan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2024. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo dilakukan secara luring yang dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, Kegiatan ini diawali dengan proses persiapan, dimana peserta pelatihan mengisi daftar hadir. Sebelum pelatihan

dimulai peserta mengisi pretest untuk mengetahui pemahaman awal para pelaku UMKM terkait pengetahuan digitalisasi *marketing*. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo.



Gambar 1. Pengisian daftar hadir peserta

Tahap ke dua, pemberian materi tentang *digitalisasi marketing* yang sangat penting dalam membantu kegiatan pemasaran produk untuk jangkauan luas sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM khususnya UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo. Selain itu, dengan digitalisasi marketing akan memudahkan bagi konsumen dalam mencari informasi yang dibutuhkan tentang suatu produk yang dibutuhkan sebelum memutuskan untuk membeli. Pemberian materi dilakukan dengan cara presentasi dan tanya jawab.



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Peserta kegiatan pelatihan *digital marketing*

Tahap ke tiga, setelah memahami manfaat digitalisasi marketing maka pelaku UMKM diberikan pelatihan *digital marketing* melalui sosial media marketing dengan menggunakan platform media sosial seperti: *Facebook*, *Instagram*, *LinkedIn*, *blog*, *web* untuk menjangkau konsumen, membangun hubungan dengan konsumen, dan mempromosikan produk.

Tahap ke empat, pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pendampingan pada pelaku UMKM untuk mempraktekkan cara pembuatan platform media sosial. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau adanya kendala-kendala yang dihadapi pelaku UMKM sehingga dapat segera diberikan solusi permasalahannya.

Tahap ke lima, melakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka peserta pelatihan yaitu UMKM diberikan test kembali tentang pengetahuan *digital marketing* dan praktek *digital marketing*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *post test* menunjukkan perubahan pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya. Peserta merasa puas dapat menyerap materi dengan baik dan dengan antusiasme yang tinggi menerapkan berbagai aplikasi *digital marketing*.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelaku UMKM menerapkan kegiatan *digital marketing* untuk memasarkan produknya. *Digital marketing* telah memberikan dampak yang signifikan pada UMKM di Kelurahan

Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo dalam pemasaran produk dengan jangkauan yang lebih luas. Selain itu juga dapat meningkatkan kesejahteraan UMKM.

SIMPULAN

Pengelolaan SDM berperan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo. Pengelolaan SDM bagi UMKM diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pelaku UMKM untuk mampu bertahan dan berkembang pada persaingan global. Mengelola SDM melalui pelatihan digital marketing sangat penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan digital marketing dan mempraktekkan aplikasi digital marketing untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Universitas PGRI Adi Buana berjalan dengan efektif dan pelaku UMKM memberikan respon sangat baik dengan adanya pelatihan dan pendampingan digitalisasi marketing yang telah membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan digital marketing.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebaiknya terus dilakukan untuk membantu meningkatkan ekonomi UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana mengucapkan terima kasih kepada LPPM yang sudah membantu dan memfasilitasi PKM sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terima kasih kepada Kepala Desa beserta staf kelurahan dan Pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman – Sidoarjo sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (10th ed.). PT Indeks.
- Fang, S. R., Chang, E., Ou, C. C., & Chou, C. H. (2014). Internal market orientation, market capabilities and learning orientation. *European Journal of Marketing*, 48(1), 170–192. <https://doi.org/10.1108/EJM-06-2010-0353>
- Harjanti, D., & Noerchoidah. (2017). The Effect of Social Capital And Knowledge Sharing on Innovation Capability. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(2), 72–78. <https://doi.org/10.9744/jmk.19.2.72>
- Martaningtyas, N. U. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital Marketing untuk Mencapai Kesuksesan dalam Berbisnis di Media Sosial Guna Memajukan Sektor UMKM. *Mbic*, 556–567.
- Noerchoidah, & Eliyana, A. (2015). The Study Between Competence And Human Capital: Towards A Competitive Advantage. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 17(2), 14–17. <https://doi.org/10.9790/487X-17221417>
- Noerchoidah, Eliyana, A., & Christiananta, B. (2020). Enhancing Innovative Work

- Behavior In The Hospitality Industry: Empirical Research From East Java, Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 21(1), 96–110.
- Noerchoidah, Estiasih, S. P., Zuhroh, R. S., Putri, Z., Ambarwati, A., Kinasih, S. P., & Maulana, D. (2023). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. CV. Mega Press Nusantara.
- Noerchoidah, Evita Purnaningrum, Rina Fariana, & Subakir. (2020). Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–130. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3028>
- Noerchoidah, Harjanti, D., & Suprpto, W. (2021). Knowledge Sharing Dan Job Performance: Peran Mediasi Innovative Work Behavior. *EKBIS: Analisis, Prediksi, Dan Informasi*, 22(2), 135–159.
- Noerchoidah, Nurdina, & Ariprowo, T. (2022). Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja Ukm. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 08(01), 113–124. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Noerchoidah, Putri, S. P. E. R. S. Z. Z., Ambarwati, A., & Maulana, S. P. K. D. (2023). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. CV. Mega Press Nusantara.
- Suprihati. (2021). Kesiapan Sumber Daya Untuk Meningkatkan UMKM Di Era Ekonomi Digital. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, Desember*, 128–133. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/105/103>
- UKM, K. K. dan. (2022). *Refleksi 2022 & Outlook 2023*.